



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta Kode Pos 55281
Telp: 0274-548207, 550843 (Dekan). 0274-586168 psw. 238, 236, 275 (Hunting);
Fax.: 0274-548207, Website: <http://www.fbs-uny.org/>

SR. 111 ✓
1/2/14

SURAT PENUGASAN/IZIN

Nomor: 350/UN34.12/Sekdek/KP/2013

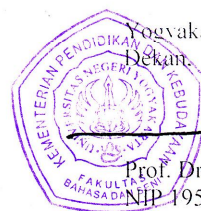
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menugaskan/memberikan izin kepada:

No.	Nama	NIP	Pangkat, Golongan
1.	Drs. Suwarna, M.Pd.	19520727 197803 1 003	Pembina Utama Muda, IV/c
2.	Drs. Djoko Maruto, M.Sn.	19520607 198403 1 001	Penata Tk. I, III/d
3.	Drs. I Wayan Suardana, M.Sn.	19611231 198812 1 001	Pembina Utama Muda, IV/c
4.	Drs. B. Muria Zuhdi, M.Sn.	19600520 198703 1 001	Pembina, IV/a
5.	Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.	19581231 198812 1 001	Pembina Utama Muda, IV/c
6.	Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si.	19581014 198703 1 002	Penata, III/c
7.	Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd.	19581211 198703 1 001	Pembina, IV/a
8.	Drs. Susanto Murdowo, M.Sn.	19560505 198703 1 003	Penata Muda Tk. I, III/b
9.	Drs. Muhajirin, M.Pd.	19650121 199403 1 002	Penata, III/c
10.	Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn.	19700203 200003 2 001	Penata Muda Tk I, III/b
11.	Ismadi, S.Pd., M.A.	19770626 200501 1 003	Penata Muda, III/a
12.	Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.	19760131 200112 2 002	Penata Muda, III/a
13.	Drs. Darumoyo Dewojati	19600828 199002 1 001	Penata Muda Tk I, III/b
14.	Drs. Maraja Sitompul	19561005 198710 1 001	Penata Muda, III/a

Keperluan : Sebagai Peserta Lomba Seni Kerajinan Etnis Nusantara 2013 Tingkat Nasional
Waktu : Jumat, 31 Mei 2013
Tempat : Gedung Kuliah IV 101, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Keterangan : Berdasarkan Surat Permohonan dari Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, Nomor: 327/UN34.12/TU/SR/13

Surat Penugasan/Izin ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebaik-baiknya, dan setelah selesai agar melaporkan hasilnya.

Asli Surat Penugasan/Izin ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada yang berkepentingan kiranya maklum dan berkenan memberikan bantuan seperlunya.



Yogyakarta, 29 Mei 2013

Dekan

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

Tembusan Yth.:

1. Rektor UNY;
2. Kasubag Keuangan dan Akuntansi FBS UNY;
3. Kasubag Umper dan Kepegawaian FBS UNY;
4. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY;
5. BPP FBS UNY.



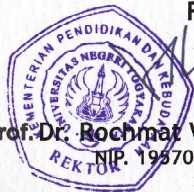
S: AN
1/2/14

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada

Drs. Maraja Sitompul

Atas partisipasinya sebagai **PESERTA LOMBA SENI KERAJINAN ETNIK NUSANTARA 2013** yang diselenggarakan oleh Program Studi Seni Kerajinan, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka **DIES NATALIS UNY ke-49** pada tanggal **21 Mei 2013**.



Rektor,

Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002

Ketua Panitia,



Dr. Ketut Sunarya, M.Sn
NIP. 19581231 198812 1 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA & SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Judul: Sangkar Tokek

Bahan : Kayu Sengon

Tahun : 2013

marajasitompul@uny.ac.id

Sekilas latar belakang tokek. Tokek adalah nama umum untuk menyebut cecak besar, sementara istilah tokek umumnya merujuk ke arah pengertian tokek rumah. Ciri tokek rumah memperlihatkan sisi punggung yang kasar dengan bintik –bintik besar, ada yang berwarna ke abu-abuan, kecoklatan, dengan bintik – bintik merah bata sampai jingga, bagian perut sisi yang bawah, berwarna abu-abu biru keputihan atau kekuningan. Ekor membulat dengan tujuh delapan atau sembilan baris bintil yang sering disebut dengan gelang ekor. Dengan ditemukannya tokek sebagai bahan baku untuk bahan pembuatan obat penangkal kanker atau tumor, di akhir-akhir ini harga tokek membumbung tinggi. Selain mitos mengenai tokek yang di Jepang misalnya, masih dianggap sebagai keturunan naga, atau mitos lain misalnya yang meyakini pemeliharaan tokek bisa mendatangkan keberuntungan, dan adapula yang meyakini bahwa tokek ada penunggunya atau isinya yang bisa dipakai untuk tujuan ritual lainnya seperti pesugihan. Tokek diburu tidak hanya untuk obat kanker atau tumor, tetapi juga untuk obat kecantikan kulit dan penelitian ilmiah.

Penyakit kulit yang sangat parah sekalipun seperti kudis, kurap, panu, bisul, gatal – gatal, dan semacam alergi, mengakibatkan permintaan mengenai tokek membumbung tinggi dengan harga yang cukup menjanjikan misalnya tokek seberat 4 ons dengan panjang 42cm, bisa mencapai harga 1 – 2 Milyar.

Dengan demikian penulis tegur untuk menciptakan kandang tokek yang ideal, berhubung setelah penulis berkeliling di daerah Purwokerto, Parakan, Klaten, maupun Yogyakarta, tokek masih dipelihara secara sambil lalu dan uraian mengenai kandang yang ideal di internetpun masih belum maksimal, termasuk belum mempertimbangkan aspek keindahan sangkar tokek.

Sangkar tokek yang dibuat oleh penulis diberi serat buatan dari campuran warna Jink dan Piletur cap Bunga. Jarak diantara kaki selebar 13,5 cm, sehingga dengan mudah dapat ditempatkan di atas pagar tembok , oleh karena bata yang sudah di lepa, ditambah dengan ketebalan semen penghalus, umumnya sekitar 13cm – 13,5cm. Ukuran ruangan sangkar tokek bahagian dalam 35cm x 42cm dengan tebal 30cm. Warna dibuat coklat kehitam-hitaman, sementara warna bagian dalam, dibiarkan warna kayu alami. Secara keseluruhan desain dibuat supaya peternak betah berlama-lama dalam memelihara tokek.